



---

## PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BACA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI

Nita Febriana Ma'rifatus Sa'adah<sup>1)</sup>, Mellia Nor Halifah<sup>2)</sup>, Rafika Siyami  
Qodriyah<sup>3)</sup>, Renita Mila Rahmadhani<sup>4)</sup>, Fitriyah Amaliyah<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: [nittafebriana.ms@gmail.com](mailto:nittafebriana.ms@gmail.com)

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of learning discipline and reading interest on the mathematics learning achievement of grade VI students at SD 4 Dersalam. This type of research uses quantitative methods. The population in this study were grade VI students of SD 4 Dersalam. The sample taken in this study were all 19 students, using saturated sampling technique. The instruments in this study were learning discipline questionnaire and reading interest questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique. The results stated that learning discipline and reading interest had a positive influence on students' math learning achievement by 72,7%.

**Keywords :** Learning discipline, reading interest, learning achievement, math, multiple linear regression

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI di SD 4 Dersalam. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 4 Dersalam. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa, dengan menggunakan *teknik sampling jenuh*. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket disiplin belajar dan angket minat baca. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *regresi linier berganda*. Hasil penelitian menyatakan bahwa disiplin belajar dan minat baca mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika siswa sebesar 72,7%.

**Kata Kunci :** Disiplin belajar, minat baca, prestasi belajar, matematika, regresi linier berganda

### PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang potensial terhadap pengembangan setiap individu, khususnya dalam pembangunan bernegara. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan individu agar bisa mengoptimalkan kemampuan yang sudah

dimiliki siswa (Prमितasuri et al., 2023). Pendidikan dapat membina kemampuan siswa guna mengembangkan penguatan spiritual dan agama, pengendalian terhadap disiplin diri sendiri, kekuatan individual, kepindaran, budi pekerti yang tinggi, dan juga kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat (Pistiwanti et al., 2023). Pendidikan membantu mengembangkan potensi individu secara maksimal, memberikan pemahaman, penguasaan dan norma serta adab yang digunakan dalam mencapai tujuan hidup maupun karier. Ini juga membantu dalam pengembangan kepribadian dan kepercayaan diri. Menurut Rizchianti, pendidikan penting untuk kemajuan setiap individu. Penguasaan pendidikan memungkinkan setiap manusia berperan positif dalam hidup individu, keluarga maupun dalam masyarakat disekitar (Rizkianti et al., 2024). Peserta didik bisa mendapatkan pendidikan di sekolah formal ataupun non formal. Sekolah Dasar adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan dan materi pembelajaran kepada murid (Hermawan et al., 2024).

Untuk mengembangkan kepribadian yang baik dan berkualitas, guru harus mengembangkan potensi peserta didiknya. Sebagai pendidik, guru perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hal ini mencakup hasil perkembangan siswa dalam hal ilmu pengetahuan, kemampuan keterampilan, serta kemampuan lain yang didapat pada proses kegiatan belajar (Waritsman, 2020). Prestasi belajar mengacu pada keberhasilan pengembangan lebih lanjut keterampilan seseorang, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa setelah satu semester dan dicatat dalam buku rapor. Sejalan dengan pendapat (Uki & Ilham, 2020) yang menyampaikan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian peserta didik pada jangka waktu tertentu, kemudian dicatat sebagai rapor sekolah. Selain itu (Akbari, 2019) menyatakan bahwa prestasi belajar juga dikatakan mencakup perubahan perilaku dan pola kepribadian, yang terlihat jelas dalam bentuk nilai dan angka pada laporan hasil belajar siswa (rapor).

Menurut (Nabillah & Abadi, 2019) pada prestasi belajar seorang peserta didik dapat terpengaruh dari faktor dalam (internal) dan faktor luar (eksternal), dan keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi dari dalam diri orang tersebut, bisa dari dalam diri sendiri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal). Menurut (Simamora et al., 2020) Faktor internal ialah segala faktor yang timbul dalam diri siswa,

seperti disiplin belajar, keadaan kesehatan, minat baca, bakat, motivasi, kemampuan berpikir, dan lain-lain pada diri peserta didik. Faktor eksternal ialah segala faktor dari luar diri siswa, seperti keadaan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan setempat, keadaan perekonomian, cara mengajar guru, suasana rumah, kurikulum, dan lain-lain (Oktaviani et al., 2020). Kegiatan pembelajaran di kelas banyak sekali dipengaruhi, mulai dari dalam diri siswa itu sendiri, dari luar diri siswa dan juga dari lingkungan sekitarnya. Rendahnya kesiapan pada faktor internal dan faktor eksternal dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran siswa sehingga berpengaruh pada prestasi belajarnya (Dharmayana, 2019). Dengan melakukan pengukuran prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa (Nakhlah et al., 2023).

Meskipun Matematika memiliki karakteristik sebagai pengetahuan dasar dimana menuntut siswa untuk berpikir secara cermat, rasional, responsif, teliti, akurat, efisien dan efektif, namun mata pelajaran paling sedikit digemari siswa ialah mata pelajaran matematika (Nasution, 2021). Namun, Sebagian besar siswa memandang mata pelajaran matematika adalah yang paling susah dan menakutkan. Ini dapat dilihat pada perilaku siswa saat proses belajar matematika, sebagian siswa merasa takut, cemas, pesimis, apatis, dan tidak menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan permasalahan yang disampaikan guru. Menurut (Salsabila et al., 2023) Ketakutan siswa dalam pelajaran matematika juga dikarenakan penampilan guru matematika yang terlalu serius, sehingga membuat siswa merasa gugup ketika sedang belajar. Oleh karena itu, Sebagian besar siswa kesulitan memahami matematika dan menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang susah, mata pelajaran yang sulit, tidak seru dan menjenuhkan (Ahmad et al., 2019). Di sisi lain, siswa yang menggemari mata pelajaran matematika akan melihatnya menjadi suatu tantangan menyenangkan dan akan lebih senang, bersemangat, sehingga terdorong memecahkan soal matematika. Dari berbeda pemikiran dan pandangan siswa pada mata pelajaran matematika inilah sehingga berpengaruh terhadap kinerja prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan perbedaan prestasi belajar siswa dapat terpengaruh oleh faktor eksternal dan faktor internal, seperti aspek kedisiplinan belajar dan minat belajar siswa (Arianto, 2019).

Disiplin adalah ketaatan sesuai nilai dan aturan, serta dianggap sebagai tanggung jawab (Mulyawati et al., 2019). Disiplin sangatlah penting dalam dunia pendidikan,

---

sebab peningkatan kedisiplinan dapat meningkatkan prestasi siswa. Pada (Chaerunisa & Latief, 2021) berpendapat bahwa kedisiplinan adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar seseorang. Berbagai bentuk disiplin belajar yang harus diterapkan siswa di sekolah antara lain ketaatan dalam mempersiapkan proses belajar, disiplin menyelesaikan tugas, disiplin mengikuti pelajaran, ketaatan selama pelajaran berlangsung (Azeti et al., 2019). Menurut Sustriyani (2020), siswa mempunyai disiplin belajar tinggi umumnya memiliki prestasi belajar tinggi, dan siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah umumnya memiliki prestasi belajar rendah.

Selain kedisiplinan, membaca juga penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dilakukan tanpa membaca. Dalam membaca perlu adanya minat. Minat adalah reaksi terhadap hal-hal yang disukai atau tidak disukai. Menurut (Umar Mansyur, 2020) minat adalah salah satu faktor sikap individu dimana membuatnya cenderung fokus pada hal yang positif. Dengan penguatan minat baca, siswa dapat mendalami manfaat pentingnya membaca. Hal ini memungkinkan siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dapat lebih memahami materi pelajaran, khususnya di kelas matematika (Fimazelin et al., 2023). Minat baca juga menjadi faktor internal yang menunjang keberhasilan siswa dalam prestasi belajar. Dalam hal ini sependapat dengan Susanti (2020) bahwa minat baca menjadi salah satu aspek dalam siswa yang berpengaruh pada prestasi belajarnya. Berbeda dengan siswa yang hanya sekedar menerima pelajaran dari guru, siswa yang menyenangi akan senang pada pembelajaran dan termotivasi untuk belajar terus-menerus. Siswa hanya tertarik belajar, namun susah agar bisa bertahan karena kurangnya motivasi (Putra, 2020).

Berdasarkan kegiatan observasi yang dilakukan di SD 4 Dersalam menunjukkan prestasi belajar matematika siswa di kelas VI berbeda-beda pada setiap siswa, beberapa siswa mempunyai prestasi belajar yang tinggi dan ada juga beberapa siswa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah. Perbedaan tersebut mungkin dikarenakan perbedaan tingkat disiplin belajar dan minat baca. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh disiplin belajar dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD 4 Dersalam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD 4 Dersalam. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif menggunakan angka dalam proses penelitiannya serta analisis statistik (Syahrizal & Jailani, 2023). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 4 Dersalam. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa. Pada teknik pengambilan sampel digunakan teknik *sampling jenuh* sebab jumlah populasi yang ada relatif kecil, sehingga memungkinkan untuk melibatkan seluruh anggota populasi dalam penelitian (Suriani et al., 2023).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk *variabel independent* dan *variable dependent*. Teknik pengumpulan data *variabel independent* pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket disiplin belajar dan angket minat baca, yang pada setiap lampiran angket terdapat 20 pertanyaan. Kemudian teknik pengumpulan data *variabel dependent*, untuk memperoleh prestasi belajar matematika siswa, peneliti menggunakan nilai raport siswa kelas VI.

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan teknik analisis *Uji Regresi Linier Berganda*, dengan tujuan mengukur dan menganalisis pengaruh antara disiplin belajar dan minat baca siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VI. Analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan penelitian di SD 4 Dersalam, peneliti melakukan observasi terkait pengaruh disiplin belajar (X1) dan minat baca (X2) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrument kuisioner dan nilai raport. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan *Uji Regresi Linier Berganda*. Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yang meliputi *uji normalitas*, *uji linearitas*, *uji kolinearitas*, dan *uji heteroskedastisitas* (Nugraha, 2022). Berikut uji asumsi klasik pada uji *regresi linear berganda*.

---

Tabel 1. Uji Normalitas

		Disiplin Belajar	Minat Baca	Prestasi Belajar Matematika
N		19	19	19
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.79	74.74	82.11
	Std. Deviation	8.702	8.575	3.315
Most Extreme Differences	Absolute	.201	.204	.106
	Positive	.104	.116	.106
	Negative	-.201	-.204	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.875	.889	.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.428	.408	.984

Tabel 1 Uji Normalitas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) disiplin belajar sebesar 0,428, minat baca sebesar 0,408, dan prestasi belajar matematika sebesar 0,984, maka semua variabel menunjukkan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika (Disiplin Belajar)	(Combined) Linearity	148.456	6	24.743	6.018	.004
	Deviation from Linearity	137.808	1	137.808	33.521	.000
		10.648	5	2.130	.518	.758
Prestasi Belajar Matematika (Minat Baca)	(Combined) Linearity	119.039	6	19.840	3.023	.049
	Deviation from Linearity	100.938	1	100.938	15.381	.002
		18.102	5	3.620	.552	.735

Tabel 2 di atas Uji Linearitas menunjukkan nilai (Sig.) disiplin belajar sebesar 0,758 dan minat baca sebesar 0,735 maka kedua variabel menunjukkan lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, maka disiplin belajar dan minat baca dinyatakan terdapat hubungan yang bersifat linier terhadap prestasi belajar matematika.

Tabel 3. Uji Kolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	13.632	.000		
Disiplin Belajar	3.557	.003	.496	2.017
Minat Baca	1.321	.205	.496	2.017

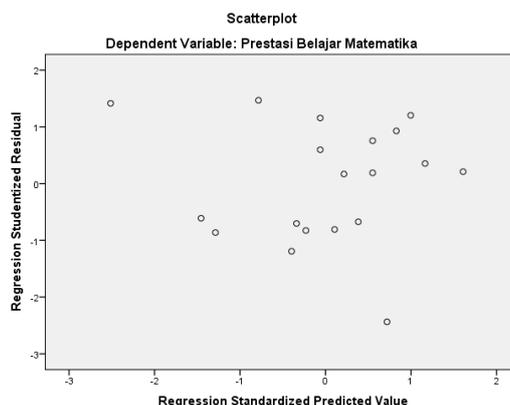
Pada Tabel 3 Uji Kolinearitas menunjukkan bahwa nilai (VIF) sebesar 2,017 sedangkan nilai (Tolerance) sebesar 0,496. Maka nilai dari VIF dinyatakan  $2,017 < 10$

dan nilai Tolerance dinyatakan  $0,496 > 0,10$ . Maka dinyatakan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel disiplin belajar dan minat baca.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.326	1.988		1.170	.259
Disiplin Belajar	-.045	.034	-.447	-1.328	.203
Minat Baca	.034	.035	.333	.990	.337

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai (Sig.) pada variabel Disiplin Belajar sebesar 0,203. Sedangkan variabel Minat Baca sebesar 0,337. Maka kedua variabel lebih besar ( $>$ ) dari 0,05, sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



Gambar 1. Scatterplot

Pada Grafik scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar di atas dan juga di bawah sumbu Y angka 0 dan tidak membentuk pola secara jelas. Sehingga, dikatakan model regresi tidak mempunyai permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	55.950	4.104		13.632	.000		
Disiplin Belajar	.252	.071	.660	3.557	.003	.496	2.017
Minat Baca	.095	.072	.245	1.321	.205	.496	2.017
<i>F</i> <sub>hitung</sub>	21.258						
R Square	.727						

---

Tabel 5 Uji Regresi Linear Berganda pada baris constant, nilai t sebesar 13,632 dan Sig. sebesar 0,00 kurang (<) dari 0,05, maka dikatakan disiplin belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar bersifat signifikan. Kemudian diperoleh nilai constant 55,950 sedangkan nilai koefisien regresi variabel X1 (disiplin belajar) sebesar 0,252 dan variabel X2 (minat baca) sebesar 0,095. Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai  $Y = 55,950 + 0,252 X1 + 0,095 X2$  atau Prestasi Belajar ( $Y$ ) = 55,950 + 0,252 Disiplin Belajar + 0,095 Minat Baca.

### **Pembahasan**

Sebelum melaksanakan analisis *regresi linear berganda*, terdapat beberapa asumsi atau persyaratan yang harus dipenuhi. Asumsi atau persyaratan ini dibuktikan dengan melalui serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji kolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dari uji normalitas, diketahui bahwa data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Pada uji linearitas, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linier antara disiplin belajar dan minat baca terhadap prestasi belajar matematika. Kemudian, untuk memeriksa keterkaitan antara variabel – variabel independen, dilakukan uji kolinearitas. Hasil uji kolinearitas menunjukkan bahwa tidak terjadi kolinearitas pada disiplin belajar dan minat baca. Pada uji asumsi heteroskedastisitas, tidak terdeteksi adanya ketidaksamaan variansi dari residual model regresi pada pengamatan variabel disiplin belajar dan variabel minat baca. Pada uji regresi linear berganda, menunjukkan bahwa disiplin belajar dan minat baca memiliki pengaruh signifikan pada prestasi belajar matematika.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika pada siswa. Ini terlihat dari hasil uji data stimulan (Uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar  $0,518 < F$  tabel sebesar 3,11. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variable disiplin belajar dengan variable prestasi belajar. Sehingga penelitian ini mendukung temuan dari penelitian (Adinoto, 2019) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel disiplin belajar terhadap variabel prestasi belajar. Pada koefisien regresi, variabel Disiplin Belajar (X1) sebesar 0,252 dan bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam disiplin belajar akan menghasilkann peningkatan prestasi belajar sebesar 25,2%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, minat baca memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji data stimulan (Uji F) yang menunjukkan nilai F hitung sebesar  $0,552 < F$  tabel sebesar 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel minat baca dengan variabel prestasi belajar. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian (Marlina & Ardiyaningrum, 2021) menyatakan bahwa variabel minat baca memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar. Pada koefisien regresi untuk variabel Minat Baca (X2) adalah 0,095 dan memiliki nilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam minat baca akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar sebesar 9,5%.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda, didapatkan nilai konstanta sebesar 55,950 sedangkan nilai koefisien regresi variabel X1 (disiplin belajar) sebesar 0,252 dan variabel X2 (minat baca) sebesar 0,095. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai  $Y = 55,950 + 0,252 X1 + 0,095 X2$  atau Prestasi Belajar (Y) = 55,950 + 0,252 Disiplin Belajar + 0,095 Minat Baca. Diketahui nilai dari koefisien regresi untuk variabel disiplin belajar dan minat baca bernilai positif. Kemudian pada R Square didapatkan nilai sebesar 0,727. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi sebesar 72,7% oleh disiplin belajar dan minat baca. Sisanya, yaitu 27,3% dapat dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Simamora et al., 2020) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kesehatan fisik, psikologis, minat belajar, motivasi belajar siswa, dan lain sebagainya. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah, suasana proses pembelajaran antara guru dan murid di dalam ruang kelas, peran orang tua, dan lain sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa, selain dari disiplin belajar dan minat baca siswa yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika, terdapat faktor lain yang juga memiliki potensi untuk mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa.

Sehingga berdasarkan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda, dapat dikatakan bahwa variabel disiplin belajar dan minat baca memiliki pengaruh terhadap

---

prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Santri & Abdillah, 2020) yang menyatakan bahwa disiplin belajar dan minat baca memiliki dampak terhadap prestasi belajar matematika siswa. Temuan serupa juga disampaikan dalam penelitian oleh (Putra, 2020) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar dan minat baca siswa.

## **SIMPULAN**

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas VI SD 4 Dersalam, maka kesimpulannya sebagai berikut. Hasil uji hipotesis pada analisis regresi linear, berganda, membuktikan pada variabel independent meliputi disiplin belajar dan minat baca menunjukkan pengaruh terhadap prestasi belajar matematika, yaitu sebesar 72,7%. Sisanya 27,3% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Melalui uji regresi linear berganda, nilai koefisien regresi untuk variabel disiplin belajar dan minat baca bernilai positif. Diperoleh nilai konstanta sebesar 55,950 sedangkan nilai koefisien regresi variabel X1 (disiplin belajar) sebesar 0,252 dan variabel X2 (minat baca) sebesar 0,095. Maka untuk persamaan regresi berganda dapat ditulis  $Y = 55,950 + 0,252 X1 + 0,095 X2$  atau Prestasi Belajar  $Y = 55,950 + 0,252 \text{ Disiplin Belajar} + 0,095 \text{ Minat Baca}$ .

## **REFERENSI**

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i1.17110>
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.14>
- Akbari, M. (2019). HUBUNGAN MOTOR EDUCABILITY, INDEKS MASSA TUBUH DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENJASORKES Myrza. *Jurnal Sport Pedagogy*, 4(1), 30–34.
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram

- Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 90–97.  
<http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>
- Azeti, S., Mulyadi, H., Mulyadi, H., Purnama, R., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 4(2), 10–17. <https://doi.org/10.17509/jbme.v4i2.16401>
- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1043>
- Dharmayana, W. dan L. A. S. (2019). Korelasi Antara Keterlibatan Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Kota Bengkulu. *Triadik*, 18(1), 70.
- Fimazelin, A., Salsabila, C., Febrianti, F., & Nabilah, Ji. (2023). PENGARUH MINAT BACA DAN KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Education Journal : Journal Education Research and Development*, 175–181.
- Hermawan, J. S., Surahman, M., Rini, R., Amaliyah, F., & Fitria, M. (2024). *Belajar Matematica Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 10(2), 94–105.
- Marlina, N. A., & Ardiyaningrum, M. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Karanggayam. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12(1), 1. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(1\).1-11](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(1).1-11)
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01–14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika* 2019, 2(1), 659. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Nakhlah, R., Azhar, S., Mudrikatunnisa, Prayogo, R., & Amaliyah, F. (2023).
-

*Hubungan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa SD.* 2(2), 31–43. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i2.1405>

Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.

Nugraha. (2022). *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*. Pradina Pustaka.

Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>

Pistiwanti, D., Badariyah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Pramitasuri, N., Rikhayana, N. A., Marlin, C. M., Carla, C., Santoso, I., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V DI SD N 1 Sidorekso. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 2807–1107. <https://unu-ntb.e-journal.id/pacu>

Putra, D. R. (2020). Pengaruh Minat Baca, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Matematika Bisnis di Program Studi Manajemen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 276–280. [journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1695](http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1695)

Rizkianti, P. A., Asbari, M., Priambudi, N. P., & Asri, S. A. J. (2024). Pendidikan Indonesia Masih Buruk? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 35–38.

Salsabila, C., Aini, A., Putri, N., Puspitasari, R., & Amaliyah, F. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas 5 Di Sd Negeri 4 Karangbener Kabupaten Kudus. *Proceeding ...*, 168–176. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19726/6731>

- Santri, A., & Abdillah. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SDN 105304 Sarilaba Jahe Sibiru-biru Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 1(No. 6), hlm. 2.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Susanti, R. E. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Baca terhadap Prestasi Belajar Sains. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 3(1), 64–74.
- Sustriyani. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 1(1), 1–6. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/educouns/article/view/98>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Uki, F., & Ilham, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.89-95.2020>
- Umar Mansyur. (2020). Korelasi Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI THE CORRELATION OF READING INTEREST WITH SCIENTIFIC PAPERS WRITING. *Multilingual: Jurnal Kebahasaan Dan Kesastraan*, 17(1), 11–12.
- Waritsman, A. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 124–129.